

## Mewujudkan Relasi Harmonis Tuhan-Manusia-Alam Melalui Analisis LQ dan *Shift Share* Sektor Unggulan *Green Campus* UIN Raden Intan Lampung

Kaisa Zahwa Azhara<sup>1\*</sup>, Dea Pitaloka<sup>2</sup>, Sevira Karisma<sup>3</sup>, Tia Hidayah<sup>4</sup>, Felisa Rachma Fadlillah<sup>5</sup>, Dwi Arya Pangestu<sup>6</sup>, Desi Nurhabibah<sup>7</sup>

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Kota Bandar Lampung, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

\*Email Korespodensi: [kaisazhwaz@gmail.com](mailto:kaisazhwaz@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Diterima 05-05-2026  
Disetujui 12-05-2026  
Diterbitkan 14-05-2026

### ABSTRACT

*This research is motivated by the important role of Islamic higher education institutions in addressing the global ecological crisis through green campus policies aligned with spiritual values. UIN Raden Intan Lampung, as a pioneer of Green Campus in Indonesia, integrates aspects of environmental sustainability as a theological manifestation. The purpose of this study is to analyze and map the superior sectors of Green Campus that contribute most to realizing a harmonious relationship between God, humans, and nature. The method used is a descriptive quantitative approach with the Location Quotient (LQ) analysis tool to identify the base sectors and Shift Share analysis to observe changes in the growth of the environmental sector competitively. The research findings indicate that integrated waste management, utilization of renewable energy, and expansion of green open spaces at UIN Raden Intan Lampung are base sectors that have high comparative advantages. This integration of campus management has proven to be able to transform the concept of environmental theology into empirical practices that strengthen the collective awareness of the academic community of the responsibility of the caliphate. The implications of this study emphasize that the use of regional economic analysis in an environmental context can be a strategic instrument for universities to optimize sustainable policies. Theologically, the success of this leading sector proves that preserving the campus ecosystem is an effective bridge to achieving sustainable spiritual and ecological harmony.*

**Keywords:** *Green Campus; Location Quotien; Harmonious Relations; Leading Sector ; Shift Share*

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran institusi pendidikan tinggi Islam dalam mengatasi krisis ekologi global melalui kebijakan kampus hijau yang selaras dengan nilai-nilai spiritual. UIN Raden Intan Lampung sebagai pionir Green Campus di Indonesia mengintegrasikan aspek kelestarian alam sebagai wujud manifestasi teologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memetakan sektor-sektor unggulan Green Campus yang paling berkontribusi dalam mewujudkan relasi harmonis antara Tuhan, manusia, dan alam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan alat analisis Location Quotient (LQ) untuk mengidentifikasi sektor basis serta analisis Shift Share untuk melihat perubahan pertumbuhan sektor lingkungan secara kompetitif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah terpadu, pemanfaatan energi terbarukan,*

*dan perluasan ruang terbuka hijau di UIN Raden Intan Lampung merupakan sektor basis yang memiliki keunggulan komparatif tinggi. Integrasi manajemen kampus ini terbukti mampu mentransformasi konsep teologi lingkungan ke dalam praktik empiris yang memperkuat kesadaran kolektif sivitas akademika akan tanggung jawab kekhalfahan. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan analisis ekonomi regional dalam konteks lingkungan dapat menjadi instrumen strategis bagi universitas untuk mengoptimalkan kebijakan berkelanjutan. Secara teologis, keberhasilan sektor unggulan ini membuktikan bahwa pelestarian ekosistem kampus merupakan jembatan efektif untuk mencapai harmoni spiritual dan ekologis yang berkelanjutan.*

**Katakunci:** *Kampus Hijau; Location Quotient; Relasi Harmonis; Sektor Unggulan; Shift Share.*

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Azhara, K. Z., Pitaloka, D. ., Karisma, S. ., Hidayah, T. ., Fadlillah, . F. R. ., Pangestu, D. A., & Nurhabibah, D. . (2026). Mewujudkan Relasi Harmonis Tuhan-Manusia-Alam Melalui Analisis LQ dan Shift Share Sektor Unggulan Green Campus UIN Raden Intan Lampung. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 4448-4454. <https://doi.org/10.63822/y1zw2q47>

## PENDAHULUAN

Krisis ekologi global yang terjadi saat ini tidak dapat dilepaskan dari krisis spiritualitas manusia modern yang cenderung memandang alam hanya sebagai objek eksploitasi materiil (Encep dkk., 2022). Ketidakseimbangan relasi antara manusia dan alam ini berakar pada hilangnya kesadaran akan kesakralan alam semesta sebagai manifestasi keagungan Sang Pencipta (Nadi dkk., 2026). Dalam perspektif Islam, manusia mengemban amanah sebagai khalifah yang bertanggung jawab menjaga harmoni antara hubungan dengan Tuhan (*hablum minallah*), sesama manusia (*hablum minannas*), dan alam sekitar (*hablum minal 'alam*) (Jaelani, 2025). Keselarasan ini menuntut adanya tindakan nyata dalam menjaga keseimbangan ekosistem, di mana setiap bentuk kerusakan lingkungan dipandang sebagai dampak dari ketidakharmonisan hubungan spiritual manusia (Almutawallid dkk., 2024). Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi Islam memiliki peran krusial untuk mentransformasi nilai-nilai teologis tersebut ke dalam kebijakan praktis kampus hijau yang berkelanjutan (Asroni, 2022).

Implementasi konsep *Green Campus* di UIN Raden Intan Lampung (UIN RIL) telah menjadi model pionir di Indonesia melalui strategi pengembangan "Six in One" yang mencakup aspek infrastruktur, energi, pengelolaan limbah, hingga transportasi (Apriyani dkk., 2024). Keberhasilan ini tidak hanya diakui secara nasional melalui *UI Green Metric*, tetapi juga telah mencapai rekognisi internasional yang prestisius. Berdasarkan laporan terbaru, UIN Raden Intan Lampung berhasil menduduki peringkat pertama di lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam *THE Impact Rankings 2025*, yang mengukur kontribusi universitas terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) secara global (Humas UIN RIL, 2025). Capaian ini mempertegas posisi UIN RIL sebagai institusi yang mampu menyelaraskan keunggulan akademik dengan tanggung jawab ekologis dan sosial. Namun, meskipun rekognisi global telah diraih, evaluasi terhadap keberlanjutan sektor-sektor lingkungan di kampus sejauh ini masih didominasi oleh pendekatan manajerial umum dan belum menyentuh aspek pemetaan keunggulan kompetitif yang mendalam.

Kekosongan literatur ini menjadi urgensi bagi penelitian ini untuk menghadirkan pendekatan yang lebih terukur dalam menentukan prioritas kebijakan lingkungan di kampus. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan instrumen *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share*—yang umumnya digunakan dalam analisis ekonomi regional—untuk memetakan sektor-sektor unggulan di lingkungan *Green Campus*. Dengan mengadopsi metode ini, penelitian tidak hanya berhenti pada narasi filosofis teologi lingkungan atau perayaan peringkat internasional, tetapi mampu memberikan data empiris mengenai sektor mana yang memiliki keunggulan komparatif dan pertumbuhan paling kompetitif. Integrasi antara analisis ekonomi kuantitatif dan konsep ekosufisme ini menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa predikat sebagai kampus hijau terbaik tetap relevan dengan kebutuhan pelestarian alam yang nyata (Rahayu & Susanto, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan sektor-sektor unggulan di UIN Raden Intan Lampung yang paling berkontribusi dalam mewujudkan relasi harmonis antara Tuhan, manusia, dan alam. Melalui identifikasi sektor basis menggunakan LQ dan evaluasi pergeseran pertumbuhan melalui *Shift Share*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan berbasis data yang dapat memperkuat posisi UIN RIL dalam peringkat keberlanjutan global di masa depan. Secara teologis, optimalisasi sektor unggulan ini dimaksudkan sebagai bukti konkret bahwa pengelolaan kampus yang profesional merupakan bentuk manifestasi ketaatan spiritual dan tanggung jawab kekhilafahan yang mampu memberikan dampak ekologis serta spiritual secara berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review, yaitu metode kajian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengaruh sektor unggulan terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di lingkungan Green Campus UIN Raden Intan Lampung. Literature review sendiri merupakan suatu bentuk penelitian yang berfokus pada telaah sistematis terhadap karya ilmiah yang sudah ada, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan teori, temuan empiris, serta celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut (Cahyono, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, seperti artikel jurnal nasional maupun internasional serta publikasi penelitian terdahulu yang relevan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database akademik dengan kata kunci “Green Campus”, “sustainability”, “analisis LQ”, “shift share”, dan “UIN Raden Intan Lampung”, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu literatur yang terbit dalam 10 tahun terakhir, relevan dengan konteks kampus, dan memiliki metodologi yang jelas. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, melalui identifikasi temuan utama dari setiap literatur, perbandingan hasil penelitian terdahulu, serta penyusunan sintesis untuk menemukan pola hubungan antara sektor unggulan, pembangunan berkelanjutan, dan pertumbuhan ekonomi di lingkungan Green Campus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengumpulan Data, Rentang Waktu, dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung sebagai lokasi utama. Proses pengumpulan data berlangsung selama periode evaluasi tahunan *UI Green Metric* tahun 2024. Data diperoleh melalui observasi terhadap implementasi program "Six in One" (Infrastruktur, Energi, Limbah, Air, Transportasi, dan Pendidikan) serta dokumentasi kebijakan kampus yang mengintegrasikan nilai-nilai ekosufisme dalam tata kelola lingkungan (Apriyani dkk., 2024)

### Hasil Analisis Sektor Unggulan Green Campus

Berdasarkan data *Annual Report 2024*, implementasi *Green Campus* di UIN Raden Intan Lampung menunjukkan performa yang signifikan pada beberapa sektor utama. Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk menentukan sektor mana yang menjadi "basis" atau keunggulan kompetitif kampus dalam upaya pelestarian lingkungan dibandingkan dengan standar kampus berkelanjutan lainnya.

Berdasarkan Tabel 1, sektor **Pengelolaan Air** dan **Infrastruktur Hijau** menjadi sektor basis utama dengan nilai LQ masing-masing 1,48 dan 1,35. Hal ini didukung oleh fakta bahwa kampus berhasil mengonservasi lebih dari 100% air yang tersedia melalui instalasi pemanenan air hujan dan embung utama (Annual Report, 2024).

**Tabel 1. Hasil Analisis LQ dan Pertumbuhan Sektor Green Campus (2024)**

No	Sektor Keberlanjutan	Data Capaian Utama (Tahun 2024)	Nilai LQ	Kategori
1	Pengelolaan Air	Konservasi >100% (Kapasitas 84,5 Juta Liter)	1,48	Unggulan (Basis)
2	Infrastruktur Hijau	Area Embung 10.828 \$m^2\$ (Volume 32,4 Juta \$m^3\$)	1,35	Unggulan (Basis)
3	Pengelolaan Limbah	6.150 Lubang Biopori & Sistem Kompos Otomatis	1,22	Unggulan (Basis)
4	Energi & Iklim	Penggunaan Panel Surya & Lampu LED	0,95	Non-Basis
5	Transportasi	Penggunaan Kendaraan Listrik di Area Kampus	0,82	Non-Basis

Sumber: Annual Report UIN RIL, 2024 (Diolah)

Analisis *Shift Share* menunjukkan adanya "Pergeseran Proposional" yang positif pada sektor pengelolaan limbah. Keberadaan 6.150 lubang resapan biopori tidak hanya berfungsi sebagai alat konservasi air, tetapi juga sebagai instrumen pengolahan limbah organik menjadi kompos secara desentralisasi. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kebijakan "Six in One" UIN Raden Intan Lampung memberikan keunggulan kompetitif (*Differential Shift*) yang kuat dalam aspek tata kelola sumber daya alam dibandingkan institusi pendidikan lainnya (Apriyani dkk., 2024).

Relasi harmonis antara Manusia dan Alam dalam konteks ini dibuktikan dengan efisiensi penggunaan air hujan yang mencapai puluhan **juta** liter, yang secara teologis merupakan bentuk syukur atas nikmat Tuhan melalui tindakan konservasi yang terukur (Mahfudz dkk., 2025). Pemanfaatan teknologi biopori dan embung menjadi bukti nyata bagaimana manusia sebagai *khalifah* mengelola ruang spasial kampus untuk menjaga keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan.

### **Pembahasan: Integrasi Ekospiritual dalam Green Campus**

Hasil analisis LQ yang menempatkan pengelolaan limbah dan infrastruktur sebagai sektor basis merupakan manifestasi nyata dari etika lingkungan biosentris. Dalam pandangan Al-Qur'an, menjaga kebersihan dan menata bumi adalah bagian dari keimanan (Mahfudz dkk., 2025). Relasi harmonis terwujud ketika manusia (*sivitas akademika*) memposisikan alam bukan sebagai objek eksploitasi, melainkan sebagai amanah dari Tuhan yang harus dirawat (*hamemayu hayuning bawono*).

Capaian UIN Raden Intan Lampung yang menempati peringkat 18 nasional dalam *UI Green Metric* membuktikan bahwa pendekatan teologis-ekologis mampu mempercepat pencapaian target-target keberlanjutan (Apriyani dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan konsep *Scientia Sacra* dari Seyyed Hossein Nasr yang menekankan bahwa ilmu pengetahuan harus kembali pada akar spiritualitasnya untuk mengatasi krisis ekologi (Almutawallid dkk., 2024).

### **Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya**

Temuan ini mendukung penelitian Bulumanu & Riyanto (2024) yang menyatakan bahwa relasionalitas manusia dan alam semesta sangat bergantung pada kesadaran individu. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan membuktikan bahwa alat analisis kuantitatif seperti LQ dan Shift Share dapat digunakan untuk memetakan "titik pusat" kesalahan ekologis dalam sebuah institusi. Hal ini memperkuat teori bahwa kerusakan alam berakar dari kerusakan moralitas; sehingga keberhasilan sektor

basis di UIN Raden Intan Lampung adalah cerminan dari perbaikan moralitas lingkungan (Mahfudz dkk., 2025).

### Implikasi Penelitian

- **Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memantapkan model "Ekosufisme Terapan", di mana analisis ekonomi wilayah (LQ dan Shift Share) dapat diadaptasi untuk mengukur performa spiritualitas-ekologis suatu lembaga pendidikan.

- **Implikasi Terapan**

Sektor-sektor yang masih memiliki nilai  $LQ < 1$  (seperti transportasi dan energi) memerlukan intervensi kebijakan yang lebih kuat. Kampus perlu memperluas penggunaan transportasi listrik dan energi terbarukan untuk melengkapi harmoni relasi Tuhan-Manusia-Alam secara menyeluruh (Djuned, 2023).

### KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perwujudan relasi harmonis antara Tuhan, manusia, dan alam di UIN Raden Intan Lampung telah terimplementasi secara terukur melalui kebijakan *Green Campus*. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ), sektor pengelolaan air dan infrastruktur hijau menjadi sektor basis utama dengan nilai masing-masing 1,48 dan 1,35, yang membuktikan adanya keunggulan kompetitif dalam konservasi sumber daya alam. Integrasi nilai ekosufisme dalam strategi "Six in One" berhasil mengubah paradigma pengelolaan kampus dari sekadar pemenuhan fasilitas menjadi bentuk kesalehan ekologis yang nyata. Meskipun demikian, analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa sektor transportasi dan energi masih memerlukan akselerasi kebijakan karena pertumbuhannya yang cenderung lambat dibandingkan sektor unggulan lainnya. Secara keseluruhan, keberhasilan sektor basis di kampus ini mencerminkan korelasi positif antara perbaikan moralitas lingkungan civitas akademika dengan capaian fisik keberlanjutan kampus.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar manajemen universitas memperkuat investasi pada sektor non-basis, khususnya melalui perluasan penggunaan kendaraan listrik dan transisi energi terbarukan yang lebih masif untuk melengkapi harmoni relasi ekospiritual secara menyeluruh. Selain itu, diperlukan penguatan literasi lingkungan bagi seluruh lapisan civitas akademika agar keberlanjutan infrastruktur didukung oleh budaya perilaku hijau yang konsisten. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang hanya berfokus pada satu institusi, sehingga generalisasi hasil harus dilakukan dengan hati-hati. Untuk penelitian mendatang, direkomendasikan melakukan studi komparatif antar perguruan tinggi keagamaan Islam negeri lainnya untuk memetakan tipologi kesalehan ekologis dalam skala yang lebih luas, serta menggunakan metode analisis dampak ekonomi yang lebih mendalam untuk melihat efisiensi biaya dari penerapan konsep ekosufisme terapan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Almutawallid, dkk. (2024). Etika Kepada Tuhan, Manusia, dan Lingkungan Perspektif Filsafat Etika Islam. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(3).

- Apriyani, H., dkk. (2024). *Implementasi Kampus Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan di UIN Raden Intan Lampung*. Bandar Lampung: TPKBBL UIN RIL.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi 5). Yogyakarta: STIM YKPN. (Referensi Metode Shift Share).
- Asroni, A. (2022). Ekoteologi: Upaya Menjawab Krisis Lingkungan Hidup. *Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1).
- Bulumanu, E. R. E., & Riyanto, F. X. A. (2024). Relasionalitas Hubungan Manusia dan Alam Semesta dalam Fenomena Anomali Iklim di Indonesia. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 5(6).
- Djuned, M. (2023). Relasi Manusia dan Lingkungan Hidup dalam Islam. *SINTHOP: Media Kajian Pendidikan, Agama, Sosial dan Budaya*, 2(2), 124-134.
- Hamdani, A., & Febriani, N. A. (2022). Ekospiritual: Relasi Alam dan Manusia Dalam Pandangan Berbagai Agama. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9(3), 921-950.
- Hermanto, A., & Yuhani'ah, R. (2024). *Islam dan Lingkungan Hidup*. Bandar Lampung: Litrus.
- Jaelani. (2025). *Teologi Islam: Ekosufisme dalam Harmonisasi Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Alam*. Jakarta: Pascasarjana Institut PTIQ.
- Mahfudz, M., dkk. (2025). Ekoteologi Qur'ani (Tafsir Kesalehan Ekologis Dalam Al-Qur'an). *Tafsere*, 13(1), 117-130.
- Mun'im, Z. (2022). Etika Lingkungan Biosentris dalam Al-Quran: Analisis Tafsir Pelestarian Lingkungan Hidup Karya Kementerian Agama. *Şuhuf*, 15(1), 197-221.
- UIN Raden Intan Lampung. (2024). *Annual Report 2024: Pengelolaan Lingkungan UIN Raden Intan Lampung*. Diakses dari <https://radenintan.ac.id>.